

ABSTRACT

SAPUTRI, SELVY CITRA JAYA. **The Impact of Childhood Memory to Mrs. De Winter's Defense Mechanism in Daphne Du Maurier's *Rebecca***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Literary works are one form of a reflection of reality. Hence, many literary works are written based on real life, even sometimes, from the author's life itself. Psychoanalysis is the field of knowledge that is chosen to analyze this literary works. Using the field, this study attempts to see the impact of childhood memory to defense mechanism. The result of this study can be useful not only for a future reference but also for daily life in analyzing the people around.

Two problems formulation are discussed in this study. The first one is how Mrs. De Winter's characterization reveals her core issues. The second one is what Mrs. De Winter's childhood memory is and how they affect her defense mechanism.

This study uses psychoanalytic criticism and is conducted by library research with the novel *Rebecca* as the primary source. A method of close reading is performed to earn the details of Mrs. De Winter's characterization. Then, some steps of analysis are taken to identify the core issues, self-defense, and the relation between childhood memories and the defense mechanism. The method also helps elaborate her childhood memory, for the novel only provides brief description about Mrs. De Winter's family.

Using Lois Tyson's basic concept that derives from Freud's psychoanalytic theory, it is found that out of the five core issues Tyson proposed, Mrs. De Winter shows the indication of having three of the core issues which are low self-esteem, insecure, and fear of abandonment. These core issues are found after looking at Mrs. De Winter's characterization which is analyzed using Stanton's theory. In further analysis, it is concluded that Mrs. De Winter uses denial and avoidance as her self defense. Her childhood memory is broken down into two memories; memory of a loving family and memory of losing her family. The first memory makes Mrs. De Winter have a high expectation on her love-life and it leads her to the first self-defense which is denial; denying that Rebecca does not affect her marriage life. The second memory sparks one of her core issues which is fear of abandonment. This issue makes her try to avoid losing her husband and then covers his crime. This shows that Mrs. De Winter uses avoidance to defend herself from feeling the pain of losing her family. From the analysis, it is concluded that childhood memory takes effect on both of her core issues and defense mechanism.

ABSTRAK

SAPUTRI, SELVY CITRA JAYA. **The Implication of Childhood Memory to Mrs. De Winter's Defense Mechanism in Daphne Du Maurier's *Rebecca***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Karya sastra adalah salah satu bentuk refleksi dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, banyak karya sastra yang dibuat berdasarkan kehidupan nyata, bahkan dari penulis karya itu sendiri. Banyak cabang ilmu yang dapat diaplikasikan untuk menganalisa karya sastra termasuk psikoanalisis. Dengan menggunakan psikoanalisis, studi ini mencoba untuk melihat pengaruh memori kanak-kanak dalam sistem pertahanan diri seseorang.

Ada dua rumusan masalah yang dibahas dalam studi ini. Rumusan masalah pertama adalah bagaimana karakterisasi Ny. De Winter menunjukkan permasalahan utama yang ada dalam dirinya. Kedua, apa saja memori kanak-kanak Ny. De Winter dan bagaimana memori itu berdampak pada sistem pertahanan dirinya.

Studi ini merupakan studi kepustakaan dengan sumber primari novel *Rebecca*. Metode pembacaan teliti dilakukan untuk mendapat karakterisasi Ny. De Winter yang lebih rinci. Selanjutnya, langkah-langkah analisa dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan utama, pertahanan diri, dan hubungan antara memori kanak-kanak dengan mekanisme pertahanan diri. Metode pembacaan teliti juga membantu untuk mengelaborasi memori kanak-kanak Ny. De Winter karena dia hanya memberikan deskripsi singkat tentang keluarganya.

Dengan menggunakan konsep dasar Lois Tyson yang ditulis berdasarkan teori Freud, ditemukan bahwa dari lima permasalahan utama yang dia gagas, Ny. De Winter menunjukkan ciri-ciri mempunyai tiga permasalahan utama. Dalam analisa lebih jauh, ditemukan bahwa Ny. De Winter menggunakan dua pertahanan diri yaitu penyangkalan dan penghindaran. Memori kanak-kanak Ny. De Winter dibagi menjadi dua; memori keluarga yang saling mencintai dan memori kehilangan keluarga. Memori pertama membuat Ny. De Winter mempunyai harapan tinggi tentang kehidupan percintaannya. Hal itu membawa dia pada pertahanan diri yang pertama yaitu penyangkalan; dia menyangkal kalau Rebecca mempengaruhi kehidupan pernikahannya. Memori kedua membawa Ny. De Winter pada permasalahan utama yaitu ketakutan untuk ditinggalkan. Permasalahan utama ini membuat dia mencoba untuk menghindari kehilangan suaminya dan menutupi kesalahan sang suami. Hal ini menunjukkan kalau Ny. De Winter menggunakan penghindaran untuk mempertahankan diri dari rasa sakit akan kehilangan keluarganya. Dari seluruh analisis, disimpulkan bahwa memori kanak-kanak memberi pengaruh tidak hanya pada permasalahan utama tapi juga pada mekanisme pertahanan diri.